

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Harmoni kerukunan antarumat beragama pada masyarakat kelurahan Sunggingan dapat tercipta melalui tokoh-tokoh masyarakat, ada dari Agama Muslim dan non muslim. Awal kerukunan antarumat beragama dilakukan setelah adanya peperangan antaumat beragama yang ada di kelurahan Sunggingan. Peperangan tersebut melibatkan umat muslim dan non muslim. Setelah peperangan tersebut terbentuklah Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) untuk mendamaikan peperangan tersebut dilakukan oleh masyarakat umat muslim dan non muslim. sudah dialami sejak dahulu dan diturunkan oleh tokoh-tokah masyarakat pada zaman sekarang dan dikelola oleh masyarakat sehingga hidup damai, rukun, tentram, dan harmoni. Seluruh kegiatan masyarakat di bangun untuk menjadi sarana pertahan kerukunan, kedamaian, ketentrama, untuk menciptakan ke harmonian pada masyarakat Kelurahan Sunggingan.

Model bentuk kegiatan harmoni kerukunan antarumat beragama di Kelurahan Sunggingan sangat beragam dan berbeda-beda dalam kegiatan, ada kegiatan sosial maupun kegiatan keagamaannya. Misalnya kegiatan musyawarah, silaturahmi, buka luwur, Santunan Kaum Duafa', pengajian tertentu, gotong royong, bakti sosial dan kerja bakti setiap satu bulan sekali atau ada even-even tertentu. Dalam kegiatan tersebut masyarakat antusias untuk mengikuti seluruh agenda kegiatan yang dilaksanakan oleh masyarakat di Kelurahan Sunggingan. Padahal masyarakat di Kelurahan Sunggingan terdapat kaum muslim dan non muslim tetapi mereka tidak memandang perbedaan itu untuk menjalankan kegiatan tersebut. Masyarakat menyakini dan mengakui bahwa perbedaan tersebut bisa mempersatukan masyarakat untuk mewujudkan keharmonian dan kerukunan seluruh masyarakat di Kelurahan Sunggingan.

### B. Saran

1. Harus tetap melestarikan keharmonisan di masyarakat Kelurahan Sunggingan baik itu dalam interaksi sosial maupun tindakan sosial dan kemasyarakatan yang sudah dibangun dari dahulu.

2. Masyarakat dan pemerintah harus lebih memperhatikan tindakan-tindakan seluruh masyarakat Kelurahan Sunggingan tanpa terkecuali entah itu mayoritas atau minoritas.
3. Meningkatkan suatu kegiatan yang bersifat kerukunan antarumat beragama agar tetap selalu mempertahankan dan menciptakan tali persaudaraan dalam perbedaan antar masyarakat yang ada di Kelurahan Sunggingan.

